

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sebelumnya proses dari pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Cibodas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Cibodas melalui beberapa program pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Cibodas yaitu: a. Program Edukasi Pola Hidup sehat sebagai tahap awal penyadaran masyarakat keberhasilan dari Edukasi Pola Hidup Sehat yang dilakukan oleh Kecamatan Cibodas berhasil menumbuhkan kepekaan masyarakat dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas hidup lebih baik. b. Program Penyuluhan Calon Pengantin pemberdayaan masyarakat dalam mencegah *stunting* dilakukan sedini mungkin dengan memberikan edukasi kepada para remaja laki-laki maupun perempuan yang akan segera menikah dan memberikan vitamin beserta cek kesehatan. c. Program Bina Keluarga Balita ini menjadikan masyarakat menambah pengetahuan dalam melihat perkembangan dan pertumbuhan anak dengan pola asuh yang baik dan melakukan imunisasi anak dan kegiatan posyandu yang lain. d. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) program pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan *stunting* yaitu dengan menambah asupan gizi anak dengan diberikannya makanan tambahan yang baik seperti susu, telur, biskuit dan lainnya. Pemerintah Kecamatan Cibodas dan Posyandu selalu memberikan PMT setiap sebulan sekali dan makanan tinggi protein setiap 3 bulan sekali. e. Program Monitoring Perkembangan Balita ini menjadikan masyarakat lebih aman terhadap anak-anaknya dikarenakan program ini fokus untuk memantau perkembangan balita dan indikasi-indikasi penyakit yang di derita anak.

2. Hasil dari program pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi stunting di lingkungan Kecamatan Cibodas terlihat dari angka prevelensi stunting di Kecamatan Cibodas menurun dalam kurun waktu 6 bulan, terhitung pada bulan April 2023 balita yang terjangkit stunting berjumlah 175 kemudian pada bulan September 2023 balita yang terjangkit stunting menurun menjadi 92. Dengan membuat program pencegahan stunting secara bertahap yang dimulai dengan Edukasi Pola Hidup Sehat, Penyuluhan Calon Pengantin, Bina Keluarga Balita, Pemberian Makanan Tambahan dan Monitoring Perkembangan Balita. Keberhasilan dari pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting di Kecamatan Cibodas dianggap berhasil. Dilihat dari kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masyarakat dilingkungan sekitar yaitu salah satunya dengan pencegahan stunting ini masyarakat selalu berpartisipasi dan ikut serta dalam pencegahan stunting dimana masyarakat selalu terlibat pada setiap program yang telah disebutkan diatas.
3. Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pencegahan stunting yang ada di Kecamatan Cibodas yaitu, *Pertama* Faktor pendukung dari program ini adalah keterlibatan masyarakat dalam mengikuti program-program yang dibuat oleh pemerintah Kecamatan Cibodas. Keterlibatan seluruh pegawai pemerintah yang masif dari tingkat pegawai kecamatan hingga RT, serta rutusnya Kecamatan Cibodas dalam membagikan informasi di sosial media yang membuat masyarakat tahu jadwal pelaksanaan program. *Kedua* Faktor Penghambat dari program ini adalah masyarakat yang menyampingkan pentingnya kesehatan dan lingkungan yang sehat dan bersih sehingga masih banyak masyarakat yang enggan untuk ikutserta dalam program pencegahan stunting ini, Kurang Siapnya beberapa pegawai yang ada di Kecamatan Cibodas dalam pelaksanaan kegiatan sehingga terkadang tidak maksimal dalam melaksanakan program.

B. Saran

Sebagai upaya meningkatkan pelaksanaan kebijakan pencegahan stunting di Kecamatan Cibodas, saran yang perlu diterapkan untuk mengatasi berbagai kekurangannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk pelaksanaan peningkatan perbaikan asupan gizi pada ibu hamil dan balita supaya bisa dilaksanakan dari awal tahun.
2. Untuk pelaksanaan peningkatan perbaikan aksesibilitas air bersih, sanitasi rumah, dan lingkungan harus bisa mengintervensi seluruh masyarakat yang terkena stunting maupun yang tidak dalam rangka pencegahan.
3. Untuk pelaksanaan peningkatan dan penguatan pola asuh dalam keluarga dan masyarakat perlu dilakukan peningkatan pemahaman keluarga dan masyarakat tentang pola asuh, kader-kader harus meningkatkan sosialisasi atau pendampingan tentang pola asuh, serta perlu diterbitkannya Surat Edaran tentang Strategi Perubahan Perilaku dalam pencegahan stunting.